

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan besarnya komponen biaya produksi yang membentuk Harga Pokok Produksi (HPP) pada PT XYZ, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji peran HPP sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk plastik *polypropylene* (PP). Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka biaya produksi dan harga jual yang dianalisis secara sistematis (**Sugiyono, 2019**).

3.2 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT XYZ, yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi plastik *polypropylene* (PP). Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada ketersediaan data biaya produksi dan harga jual yang diperlukan untuk analisis kuantitatif. Penelitian dilaksanakan selama periode tertentu, yaitu mulai dari pengumpulan data hingga pengolahan dan analisis data penelitian (**Sekaran dan Bougie, 2017**).

3.3 SUMBER DAN DATA PENELITIAN

Sumber data penelitian merupakan informasi yang digunakan untuk menganalisis perhitungan HPP dan mendukung penjelasan secara kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), sumber data dibagi menjadi dua jenis utama :

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lokasi penelitian, tanpa melalui perantara pihak lain. Data ini dikumpulkan secara khusus untuk memenuhi tujuan penelitian dan mencerminkan kondisi nyata yang terjadi di objek penelitian.

Data primer diperoleh langsung dari PT. XYZ, meliputi :

a. Dokumen dan catatan internal perusahaan

- 1) Laporan pembelian bahan baku PP dalam 1 bulan
- 2) Catatan tenaga kerja yang terlibat dalam produksi
- 3) Laporan biaya overhead pabrik

b. Wawancara dengan narasumber

1) Manajer Produksi

Wawancara dengan manajemen produksi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait proses produksi dengan pengendalian biaya operasional. Hal-hal yang ditanyakan meliputi alur dan tahapan proses produksi plastik PP, kapasitas mesin produksi, penggunaan bahan baku, tingkat reject produksi, serta penyebab terjadinya downtime mesin. Selain itu, manajemen produksi juga diwawancara tentang pengendalian biaya produksi dan kendala operasional yang berpengaruh terhadap biaya dan kualitas produk.

2) Bagian Finance

Wawancara dengan bagian finance bertujuan untuk memperoleh data dan pemahaman terkait pencatatan serta perhitungan biaya produksi. Hal-hal yang ditanyakan meliputi metode perhitungan HPP yang digunakan perusahaan, komponen biaya apa saja yang masuk dalam perhitungan HPP, serta dasar pengalokasian biaya overhead pabrik ke produk. Selain itu, bagian finance juga diwawancara mengenai pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, serta hubungan antara HPP dengan penetapan harga jual produk. Informasi mengenai kendala dalam pencatatan biaya dan evaluasi biaya produksi juga menjadi fokus dalam wawancara ini.

3) Operator Produksi

Wawancara dengan operator produksi dilakukan untuk memperoleh gambaran kondisi nyata di lapangan. Hal-hal yang ditanyakan meliputi pelaksanaan proses produksi sehari-hari, penggunaan bahan baku, tingkat reject, serta kendala teknis yang sering terjadi saat proses produksi plastik PP. Selain itu, operator produksi juga diwawancara mengenai waktu kerja mesin yang berpotensi mempengaruhi besar kecilnya biaya overhead pabrik.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber yang telah ada sebelumnya dan tidak dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Data ini umumnya berupa dokumen, laporan, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat landasan teori. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari

buku teks akuntansi biaya, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, serta dokumen publik yang berkaitan dengan industri manufaktur plastik PP dan perhitungan HPP.

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber pendukung, yaitu :

a. Literatur dan buku

b. Penelitian terdahulu

Contohnya : penelitian yang berjudul *Akuntansi Biaya untuk Penentuan Harga Pokok Produksi* karya Mulyadi, *Perhitungan HPP dan Penetapan Harga Jual pada perusahaan Manufaktur* karya Rahayu, *Evaluasi Efisiensi Biaya Produksi Plastik PP* karya Nugroho

c. Dokumen internal Perusahaan

1. Laporan pembelian bahan baku PP dalam 1 bulan
2. Catatan tenaga kerja yang terlibat dalam produksi
3. Laporan biaya overhead pabrik

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan :

1. Studi Dokumentasi

Mempelajari dokumen dan laporan internal perusahaan untuk memperoleh data biaya produksi, HPP, proses pencatatan biaya.

2. Wawancara Terstruktur

Dilakukan dengan narasumber terkait untuk menggali informasi mengenai proses produksi, pencatatan biaya, dan perhitungan HPP

3. Observasi

Melakukan pengamatan langsung di area produksi untuk memahami alur kerja, penggunaan bahan baku, dan beban biaya overhead pabrik.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses perhitungan harga pokok produksi produk plastik PP pada PT. XYZ. Secara umum, proses teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (2014) sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait biaya produksi dan perhitungan HPP selama satu bulan.

2. Reduksi Data

Bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

3. Penyajian Data

Menyajikan data dalam bentuk uraian naratif dan tabel biaya produksi untuk mempermudah analisis dan pemahaman.

4. Analisis Perhitungan HPP

Analisis perhitungan HPP dilakukan untuk menilai kesesuaian perhitungan HPP yang diterapkan PT XYZ dengan teori akuntansi biaya dan metode perhitungan HPP yang berlaku. Tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi Biaya Produksi

Peneliti mengidentifikasi seluruh biaya yang timbul selama proses produksi pada plastik PP, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Identifikasi dilakukan berdasarkan dokumen perusahaan hasil wawancara, serta observasi langsung di bagian produksi.

b. Mengelompokkan Biaya Sesuai Unsur Biaya

Biaya produksi yang telah diidentifikasi kemudian dikelompokkan ke dalam unsur-unsur biaya produksi sesuai dengan konsep akuntansi biaya, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

c. Menghitung HPP versi Perusahaan

Peneliti menghitung HPP berdasarkan metode dan praktik perhitungan yang diterapkan PT XYZ, sesuai dengan pencatatan dan kebijakan internal perusahaan.

d. Menghitung HPP berdasarkan Metode Akuntansi Biaya

Selanjutnya, peneliti menghitung kembali HPP menggunakan metode akuntansi biaya, yaitu metode full costing, dengan membebankan seluruh biaya produksi baik biaya tetap maupun biaya variabel ke dalam HPP sesuai dengan teori.

e. Membandingkan Hasil Perhitungan HPP

Hasil perhitungan HPP versi perusahaan kemudian dibandingkan dengan HPP hasil perhitungan metode full costing untuk mengetahui adanya perbedaan nilai HPP serta menganalisis penyebab terjadinya perbedaan tersebut.

f. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, peneliti menarik kesimpulan mengenai kesesuaian perhitungan HPP di PT. XYZ dengan teori akuntansi biaya serta implikasinya terhadap pengendalian biaya dan penetapan harga jual produk.